

Penilaian Proses dalam Pengembangan Kurikulum

Adella Novi Andini Putri

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
adellanovi@gmail.com

Penilaian mengacu dalam suatu proses untuk memilih nilai sesuatu yang dinilai. Sejalan menggunakan pendapat tadi, Guba & Lincoln mendefinisikan penilaian adalah suatu proses menaruh pertimbangan tentang nilai & arti sesuatu yang dipertimbangkan (evaluated). Dan sesuatu yang dipertimbangkan itu sanggup berupa orang, benda, aktivitas, keadaan atau sesuatu kesatuan eksklusif baik disekolah atau pada luar sekolah, yang mana hal tadi merupakan bawah imbas & tanggung jawab sekolah.

Sedangkan pengertian kurikulum masa sekarang merupakan sebuah sistem yang mencakup, tujuan, isi, penilaian & sebagainya yang saling terkait yang diusahakan sekolah untuk memperoleh *output* yang diperlukan pada situasi disekolah juga luar sekolah.

Tujuan penilaian kurikulum yaitu membicarakan proses aplikasi kurikulum secara holistik, dicermati dari berbagai aspek. Adapun indikator kinerja yang dinilai merupakan eektivitas, efisiensi, relevansi, & kelayakan. Hal ini dimaksudkan untuk menaruh acuan & gambaran kedepan. Sementara itu penilaian kurikulum dimaksudkan untuk keperluan berikut:

1. Perbaikan Program, Peranan penilaian yaitu lebih bersifat konstruktif, laporan *output* penilaian dijadikan masukan perbaikan yang diharapkan pada rancangan kurikulum yang sedang dikembangkan. Evaluasi kurikulum dicermati menjadi proses & output yang relevan untuk dijadikan acuan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan.
2. Pertanggungjawaban Kepada Berbagai Pihak, evaluasi kurikulum sebagai bentuk laporan yang wajib dipertanggungjawabkan oleh pengembang kurikulum pada pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya: Pemerintah, orang tua, pelaksana satuan pendidikan, masyarakat, & seluruh pihak yang terlibat pada pengembangan kurikulum.
3. Penentuan Tindak Lanjut Hasil Pengembangan, tindak lanjut output pengembang kurikulum bias berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan. Pertama, apakah kurikulum baru tadi akan atau tidak disebarluaskan ke pada sistem yang ada? Kedua, pada syarat yang bagaimana & menggunakan cara yang bagaimana juga kurikulum baru tadi akan disebarluaskan ke pada sistem yang ada?.

Referensi

Nisa, N. H. P. K., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).

Tugas Pengembangan Kurikulum: 2021

- Arifin, M., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R., & Wardana, M. (2021). Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Problem-solving Skill.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Mahama, S., & Arifin, M. B. U. (2021). The Effect of Using Image Media to Increase English Learning Outcomes for Class 6 Students at Elementary School. *Academia Open*, 4, 10-21070.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Fujiati, F., & Arifin, M. B. U. B. (2021). The Relationship between the Ummi Model and the Ability to Read the Qur'an of Third Grade Students at School. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 6, 10-21070.